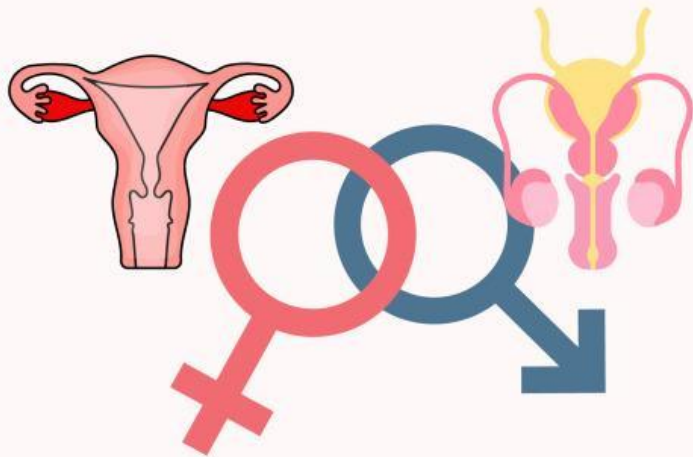




Lembar Kerja Peserta Didik

SISTEM REPRODUKSI



Disusun oleh : Bq Shalihatun Putri

Nama

.....

Kelas

.....

Kelompok

.....

Ringkasan Materi II

Kontrasepsi merupakan suatu cara yang bertujuan untuk mencegah terjadinya fertilisasi. Secara umum kontrasepsi dibedakan atas dua metode, yaitu bersifat permanen dan non permanen.

Kontrasepsi permanen antara lain yaitu: Vasektomi (Pria), Tubektomi (Wanita). Adapun alat Kontrasepsi Non Permanen adalah Kondom (Pria dan Wanita), pil KB, suntik KB, IUD (Intrauterine Device) (Wanita).

SCAN ME



Video jenis-jenis alat kontrasepsi

SCAN ME



Mengapa ASI penting?

Tahukah kamu bahwa ASI adalah singkatan dari "Air Susu Ibu". Ini adalah cairan bergizi yang diproduksi oleh payudara ibu setelah melahirkan untuk diberikan kepada bayinya. ASI merupakan sumber makanan terbaik untuk bayi karena mengandung semua nutrisi penting yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal mereka.

Kelainan pada sistem reproduksi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, termasuk infertilitas, nyeri, dan kanker. Penting untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika mengalami gejala apa pun yang mungkin menandakan kelainan pada sistem reproduksi. Untuk mengetahui jenis kelainan pada sistem reproduksi kamu dapat menyimak video dengan scan QR code di samping.



SCAN HERE!



Kegiatan Pembelajaran II



Orientasi

Tujuan pembelajaran:

1. Menjelaskan alat kontrasepsi pada pria dan wanita.
2. Menjelaskan alasan pentingnya ASI bagi bayi.
3. Mendeskripsikan penyebab terjadinya kelainan atau penyakit yang terkait sistem reproduksi.



KASUS 1

SCAN ME



(ILUSTRASI AINUR OCHIEM/RDR.BJN)

BOJONEGORO, Radar Bojonegoro – Sebanyak 80 anak di Bojonegoro hamil di luar nikah. Dan, 74 anak telah melakukan zina. Namun, tidak sampai berbadan dua.

Kadaan itu membuat anak-anak di bawah umur mengajukan dispensasi nikah (diska).

Diperlukan peran orang tua, sekolah, hingga pemerintah untuk menangani permasalahan ini.

Berdasar data Pengadilan Agama (PA) Bojonegoro, tahun ini sudah terdapat 409 anak mengajukan diska. Rerata dari latar belakang pendidikan SMP sederajat.

Pemohon diska didominasi anak dari daerah pinggiran. Yakni, terbanyak dari Kecamatan Temayang 38, dan Kedungadem sebanyak 37 anak. Sedangkan, di Kecamatan Bojonegoro sendiri hanya terdapat 4 anak.

Panitera Pengadilan Agama (PA) Bojonegoro Sholikin Jamik mengatakan, pengajuan diska 80 anak hamil dan 74 lakukan lakukan zina tersebut dikabulkan karena alasan mendesak.

Sehingga lebih mementingkan dan mendahulukan mudarat daripada kemanfaatannya.

"Jika seseorang sudah hamil dan berbuat zina. Tentu itu menjadi alasan penting untuk dikabulkan," ujarnya.

Menurut Sholikin, upaya pencegahan cukup penting. Hamil merupakan sebuah akibat. Dengan salah satu penyebabnya, pendidikan agama tidak dipentingkan.

Ia meyakini, hal ini bisa dicegah dengan adanya kolaborasi dan sinergi antara masyarakat dan pemerintah dalam penanganan.

Allansi Peduli Perempuan dan Anak (APPA) Nafidatul Hima mengatakan, hal ini di luar nalar dan menjadi momok mengerikan untuk anak.

Banyaknya jumlah anak melakukan zina dan hamil yang mengajukan diska merupakan bencana cukup fatal. Sehingga harus segera ditangani. "Hal ini membuktikan bahwa pergaulan anak cukup bebas," tambahnya.

Orang Tua Harus Pantau Pergaulan

ANAK dengan pergaulan bebas kurang kasih sayang dan kedekatan dengan orang tua selama pengasuhan. Sehingga diperlukan perhatian, kasih sayang, dan kontrol dari orang tua kepada anak-anak. Termasuk mengontrol teman-teman bergaul sang anak.

"Orang tua harus bisa menjadi teman agar anak bisa bercerita. Sehingga orang tua tahu lingkungan pertemanan anak," ujar Presidium Wilayah Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Jawa Timur tersebut.

Hima melanjutkan, pendidikan seks di sekolah juga harus mulai diajukan untuk menjadi kurikulum. Dengan begitu anak akan sadar dan tahu risiko dari pergaulan bebas. Termasuk, risiko dari pernikahan dini.

"Selain itu, pemerintah harus komitmen untuk menerapkan pendidikan 12 tahun. Melihat, apalagi diska didominasi oleh anak dengan pendidikan rendah" nunokas ibu dua anak itu. (awil/mss)

SCAN
ME!



Video youtube



Kegiatan Pembelajaran II



Orientasi



KASUS 2



Perhatikan gambar di atas!

Diketahui sebuah kasus dengan ciri-ciri sebagai berikut, Penyakit ini disebabkan karena adanya sel-sel abnormal yang tumbuh pada lapisan epitel serviks. Sel abnormal tersebut akan terus tumbuh dengan ganas. Hal tersebut membuat jaringan yang ada di sekitar leher rahim jadi kurang berfungsi.

Menurut kalian penyakit ini termasuk pada kriteria penyakit reproduksi yang manakah jika dilihat dari ciri-cirinya? Jelaskanlah alasanmu.



Merumuskan Masalah

Tuliskan rumusan masalah berdasarkan artikel di atas!



Merumuskan Hipotesis

- Diskusikan pertanyaan yang dipilih dan rumuskan hipotesis (dugaan sementara) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.
- Hipotesis harus logis, terukur, dan dapat diuji.

Hipotesis

H0:

H1:



Mengumpulkan Data

- Setiap kelompok menyusun rencana penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dengan hipotesis.
- Setiap kelompok melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.

Jenis metode pengumpulan data

Jenis instrumen pengumpulan data



Menganalisis Data

- Setiap kelompok menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Kasus 1

Kasus 2



Merumuskan Kesimpulan

- Setiap kelompok merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.
- Kesimpulan harus logis dan konsisten dengan hasil analisis data.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil penelitiannya di depan kelas.

Kesimpulan